



Kementerian
Pendidikan Tinggi,
Sains, dan
Teknologi
Republik Indonesia

PUSAT
UNGGULAN
IPTEK
PERGURUAN
TINGGI



PANDUAN PUI-PT 2026

Pusat Unggulan IPTEK
Perguruan Tinggi

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Ditjen
Risbang**
Direktorat Jenderal
Riset dan Pengembangan

PANDUAN PUI-PT TAHUN 2026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

PENGARAH

Fauzan Adziman

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

PENANGGUNG JAWAB

I Ketut Adnyana

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

TIM PENYUSUN

Erlin Puspaputri, E. Bimo Aksono, Hanny Wijaya, Hermin Indah Wahyuni, Inge Lusida, Suprijadi, Surya Sumpeno, Triati D.K Wungu, Trio Adiono, Anggun Amalia Fibriyanti, Levyn Triastono Taufiq, Rangga Satriana, Rohmad Atkha, Yulia Hefnita

DESAIN DAN TATA LETAK

Levyn Triastono Taufiq

PENERBIT

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat. 10270

© **Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2026**

Hak Publikasi ada pada DPPM Ditjen Risbang Kemdiktisaintek
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
SAMBUTAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
BAB I Pendahuluan	8
1.1 Pendahuluan.....	8
1.2 Tujuan.....	11
1.3 Manfaat.....	11
BAB II	12
Bantuan dan Persyaratan Pengusulan PUI-PT	12
2.1 Penerima Bantuan.....	12
2.2 Bentuk Bantuan.....	12
2.3 Rincian Jumlah Bantuan.....	13
2.4 Pengelolaan Program	13
BAB III	26
Pengukuran Borang Capaian Kinerja PUI-PT	26
LAMPIRAN	38
A. Format Kerangka Acuan Kerja.....	39
B. Form Asesmen Mutu.....	41
B.1. Form Asesmen Mutu Standar 1 (Sumbedayaya).....	41
B.2. Form Asesmen Mutu Standar 2 (Tata Kelola)	41
B.3. Form Asesmen Mutu Standar 3 (Unggul Akademik).....	42
B.4. Form Asesmen Mutu Standar 4 (Unggul Dampak Luaran).....	42
C. Form Rekap Capaian Kinerja PUI-PT OS dan PUI-PT OP.....	44
D. Data Dukung Capaian Kinerja.....	46
.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar PUI-PT yang telah dikuatkan tahun 2016 – 2025	15
Tabel 2 Kriteria penilaian proposal usulan PUI-PT	21
Tabel 3 Kriteria dan Target Capaian Kinerja PUI-PT OS	22
Tabel 4 Kriteria dan Target Capaian Kinerja PUI-PT OP	23
Tabel 5 Pengukuran kinerja untuk PUI-PT berorientasi Saintifik (PUI-PT OS)	26
Tabel 6 Pengukuran kinerja untuk PUI-PT berorientasi produk (PUI-PT OP)	32

SAMBUTAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, dan Salam Kebajikan.

Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUI) di Perguruan Tinggi (PT) memiliki peran yang sangat strategis. PUI-PT tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai motor penggerak dalam menciptakan solusi bagi tantangan besar yang dihadapi bangsa ini. PUI-PT diharapkan mampu menghasilkan produk-produk inovatif yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan nasional, mulai dari pengembangan teknologi, riset, hingga peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) mendukung penuh pemerintah dalam memfasilitasi perguruan tinggi untuk menciptakan ekosistem riset yang lebih inklusif dan kolaboratif. Oleh karena itu, Ditjen Risbang menekankan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi, industri, dan masyarakat dalam mengembangkan riset dan inovasi yang berkelanjutan melalui program pengembangan dan penguatan PUI-PT yang diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi setiap institusi pendidikan tinggi dalam membangun Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang benar-benar unggul, inovatif, dan berdaya saing. Program penguatan PUI-PT juga diharapkan menjadi cikal bakal berkembangnya ekosistem STP yang akan mendorong kontribusi PT terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial-ekologi lokal serta nasional..

Ditjen Risbang melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) memberikan dana untuk program peningkatan ekosistem riset dan inovasi PUI-PT bersumber dari anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang dialokasikan bagi dosen di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dengan standar besaran biaya yang mengacu kepada peraturan yang berlaku. Sebagai upaya mendukung terlaksananya program tersebut, DPPM menyusun Buku Panduan Pusat Unggulan IPTEK Perguruan Tinggi (PUI-PT) 2025. Buku Panduan ini disusun guna meningkatkan kualitas dan kuantitas ekosistem riset dan inovasi PUI-PT, sekaligus menyelaraskan strategi dan kebijakan dengan program Kemdiktisaintek Berdampak yang menjadi simbol transformasi yang ingin memastikan bahwa seluruh aktivitas pendidikan tinggi, sains, dan teknologi tidak hanya menghasilkan output akademik, tetapi juga outcome yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Akhir kata, semoga dengan terbitnya buku panduan ini dapat mengawal kegiatan peningkatan ekosistem riset dan inovasi Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Perguruan Tinggi sehingga mampu menghasilkan riset dan inovasi yang berkelanjutan, berdampak dan meningkatkan daya saing bangsa.

Jakarta, Februari 2026

Fauzan Adziman

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, dan Salam Kebajikan.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena panduan penyusunan proposal Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI-PT) ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pengembangan dan penguatan PUI-PT ini dibentuk untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam pembangunan iptek yakni bagaimana meningkatkan dukungannya pada sektor-sektor produksi barang dan jasa agar dapat lebih efisien, produktif, dan berdaya saing; mendukung keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam; dan memberi dukungan ilmiah bagi para pengambil kebijakan/pengelola pembangunan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global yang maju dan modern. Kegiatan pengembangan dan penguatan ini diarahkan untuk memperkuat lembaga penelitian yang ada di perguruan tinggi agar mampu menghasilkan inovasi teknologi berbasis pengembangan produk dan saintifik dalam rangka mendukung peningkatan daya saing bangsa.

Dengan keunggulan-keunggulan PUI-PT dalam bidang penelitian, inovasi, yang mengarah kepada produk dan saintifik, serta didukung dengan peralatan yang memadai dan mutakhir maka PUI-PT memiliki kapasitas dan kompetensi dalam mendukung tercapainya tujuan Diktisaintek Berdampak yaitu mendorong proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang semakin otonom dan fleksibel serta menciptakan manfaat nyata di masyarakat.

PUI-PT terbagi menjadi dua kategori yakni PUI-PT yang berorientasi pada produk (PUI-PTOP) dan PUI-PT yang berorientasi pada saintifik (PUI-PTOS). Bantuan pendanaan PUIPT pada tahun ini dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan dan lebih untuk mendorong peningkatan ekosistem riset dan inovasi pada PUIPT di perguruan tinggi di lingkungan Ditjen Diktiristek.

Untuk meningkatkan dan menguatkan PUI-PT maka penguatan akan dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja sesuai kriteria yang telah ditetapkan yaitu academic excellence serta commercialization and implementation yang meliputi penguatan tata kelola, akademik, dan komersialisasi atau pemanfaatan hasil teknologi di PUI-PT tersebut. Hal ini sesuai dengan amanat UU No 11 Tahun 2019 yaitu penyiapan sumber daya manusia untuk Penyelenggaraan IPTEK, peningkatan

mutu dan kesesuaian IPTEK serta pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan IPTEK (Pasal 15), agar dapat meningkatkan daya saing serta mewujudkan kemandirian bangsa (Pasal 16) yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Masyarakat (Pasal 17).

Kami menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan buku ini. Untuk perbaikan kedepannya kami mengharapkan kritik dan saran dari para pemangku kepentingan demi kesempurnaan buku panduan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Februari 2026

I Ketut Adnyana

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia

BAB I

Pendahuluan

1.1 Pendahuluan

Kemajuan ekonomi dan pembangunan bangsa di setiap negara akan ditentukan oleh modal manusia (*human capital*) dan inovasi yang unggul. Di tengah pandemi yang melanda seluruh dunia yang berdampak besar pada ekonomi dan lapangan pekerjaan, peran perguruan tinggi sebagai tempat untuk menyiapkan modal manusia sekaligus pusat inovasi menjadi sangat penting untuk memulihkan ekonomi. Untuk itu, lembaga penelitian di perguruan tinggi harus mampu mencapai rekognisi ilmiah kelas dunia di bidangnya untuk menghasilkan produk baik ilmu pengetahuan, teknologi, maupun produk inovasi yang berbasis *demand driven* dalam rangka mendukung peningkatan daya saing pengguna sains dan teknologi untuk dimanfaatkan dunia usaha, industri kecil dan menengah (IKM), pemerintah, dan masyarakat sesuai potensi ekonomi daerah dan tema/isu strategis dalam delapan bidang fokus pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Program peningkatan ekosistem riset dan inovasi Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Perguruan Tinggi (PUI-PT) dirancang sebagai program jamak tahun (*multi-years*) yang akan dievaluasi setiap akhir tahun. Hal ini diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap capaian indikator *output* baik aspek kelembagaan (*institutional*), aspek akademik, aspek komersialisasi, maupun pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung pencapaian Asta Cita, yang dicanangkan dalam pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka, khususnya dalam mempercepat pembangunan sumber daya manusia dan penguatan kemandirian bangsa melalui riset dan inovasi.

Program Peningkatan Ekosistem Riset dan Inovasi PUI-PT merupakan inisiatif strategis yang berfokus pada penguatan riset, teknologi, dan inovasi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Melalui pendekatan ini, program secara langsung mendukung pencapaian beberapa poin strategis dalam *ASTA CITA*, antara lain:

Asta Cita 1: Mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia

PUI-PT berperan dalam mendukung peningkatan kualitas SDM melalui riset-riset unggulan dan kolaborasi akademik. Kegiatan riset yang terintegrasi dalam pusat unggulan akan menghasilkan ilmu dan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan melahirkan inovator masa depan.

Asta Cita 4: Meningkatkan produktivitas dan menciptakan lapangan kerja yang berkualitas

Melalui hilirisasi riset dan komersialisasi inovasi, PUI-PT mendorong penciptaan produk-produk berbasis teknologi yang berpotensi membuka lapangan kerja baru, khususnya melalui inkubasi bisnis, start-up berbasis teknologi, serta kerja sama dengan dunia industri.

Asta Cita 5: Membangun industri nasional yang kuat berbasis keunggulan sumber daya dan inovasi

PUI-PT menjadi wadah strategis untuk membangun sinergi antara hasil riset perguruan tinggi dan kebutuhan industri nasional. Dengan memperkuat ekosistem riset dan inovasi, pusat unggulan akan menjadi motor penggerak bagi terciptanya industri berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dalam negeri.

Asta Cita 6: Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan

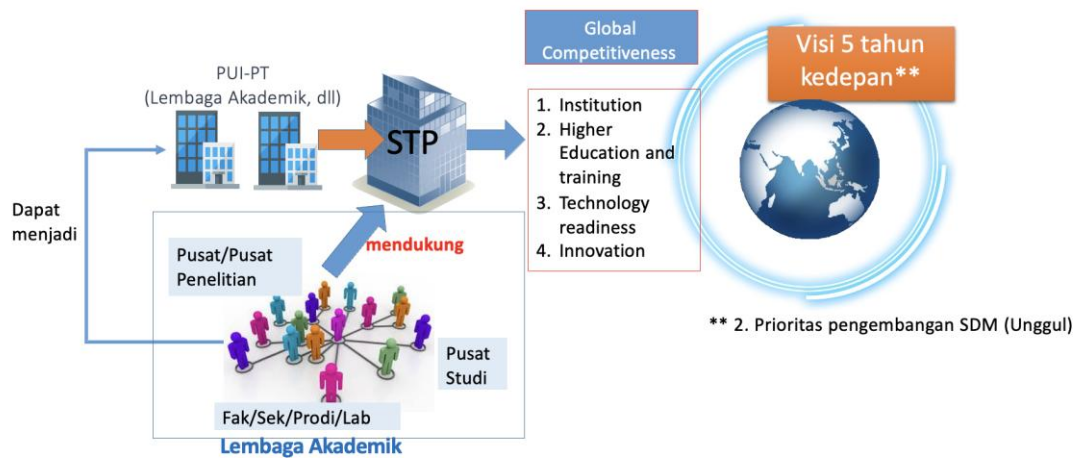
Dengan mendorong pengembangan pusat-pusat unggulan di berbagai wilayah Indonesia, program ini turut mendukung pemerataan pembangunan riset di luar pusat-pusat metropolitan. Ini berarti, potensi riset lokal dan kearifan lokal juga akan terangkat dan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar.

Asta Cita 7: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan efisien

Pelaksanaan program multi-tahun yang dievaluasi setiap tahun mendorong akuntabilitas dan efisiensi pelaksanaan program. Dengan pendekatan berbasis capaian dan indikator output, PUI-PT menjadi contoh model program yang berbasis pada *good governance* dan transparansi.

Program peningkatan ekosistem riset dan inovasi PUI-PT diharapkan akan menghasilkan lembaga penelitian yang unggul dari sisi penguasaan sains, teknologi, dan inovasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi institusionalnya. Lembaga-lembaga tersebut berperan strategis dalam mendukung agenda pengembangan Kawasan Sains dan Teknologi (KST) atau *Science and Technology Park* (STP). Bagi perguruan tinggi yang telah memiliki STP, pengembangan tidak diarahkan untuk membentuk STP baru, melainkan untuk memperkuat kontribusi terhadap pengembangan kampus sebagai wujud hilirisasi lanjutan dari hasil riset dan inovasi.

PUIPT dan Sinergitas Lembaga dalam PT



Sejalan dengan tridharma perguruan tinggi, keberadaan PUI-PT akan menghela tumbuhnya SDM yang unggul serta *transfer of knowledge* kepada generasi penerus dalam bidang keilmuan dan teknologi yang memiliki kearifan dan muatan lokal. Pada saat sebuah lembaga PUI-PT sudah mencapai taraf *excellence* maka lembaga PUI-PT tersebut akan tetap dipertahankan dan terus menjalankan fungsinya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi menjadi lebih baik. Adapun hasil-hasil sains dan teknologi yang dihasilkan oleh lembaga tersebut akan ditransfer dan dimanfaatkan melalui STP guna memperluas dampak inovasi terhadap pembangunan nasional.

Dengan mempertimbangkan keragaman keilmuan yang ada di perguruan tinggi, lembaga penelitian yang dikembangkan sebagai PUI-PT diminta untuk memilih orientasi kelembagaannya, apakah akan mengarah menjadi PUI-PT yang berorientasi pada produk (PUI-PT OP) atau PUI-PT yang berorientasi saintifik (PUI-PT OS). Penetapan orientasi ini dimaksudkan untuk memastikan fokus, relevansi, dan keberlanjutan pengembangan riset sesuai dengan kapasitas dan kekuatan akademik masing-masing institusi. Keterpautan antara orientasi kelembagaan ini dengan agenda pembangunan nasional menjadi sangat penting. PUI-PT yang berorientasi produk diharapkan menghasilkan inovasi yang aplikatif dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui hilirisasi, industrialisasi, dan penciptaan lapangan kerja. Sementara itu, PUI-PT yang berorientasi saintifik berperan dalam memperkuat fondasi ilmu pengetahuan nasional sebagai basis pengambilan kebijakan, penguasaan teknologi, dan peningkatan daya saing bangsa. Dengan demikian, diferensiasi orientasi kelembagaan ini merupakan bagian integral dari strategi nasional untuk membangun ekosistem riset dan inovasi yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan jangka panjang Indonesia

Pemberian bantuan program peningkatan ekosistem riset dan inovasi PUI-PT ini berdasarkan hasil evaluasi terhadap proposal yang diusulkan oleh perguruan tinggi. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) berperan sebagai penanggung jawab dan pelaksana program ini, termasuk dalam proses seleksi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program secara menyeluruh.

1.2 Tujuan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga penelitian di perguruan tinggi agar menjadi lembaga penelitian unggul bertaraf internasional dalam bidang yang spesifik. Upaya ini diharapkan dapat mendorong tercapainya:

1. peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan iptek dalam sektor produksi untuk meningkatkan daya saing sektor produksi baik barang dan jasa dengan berbasis kearifan dan muatan lokal;
2. pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan; dan
3. penyiapan SDM dan komunitas dalam menghadapi tantangan global dan modern yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.3 Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya bantuan kepada PUI-PT antara lain:

1. Memperoleh dukungan pendanaan yang dapat digunakan untuk peningkatan PUI-PT dengan tujuan meningkatkan kinerja lembaga penelitian dari sisi akademik, komersialisasi dan pemanfaatan hasil penelitian sehingga iptek dapat berkontribusi lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Mendapatkan prioritas dalam program instrumen kebijakan lainnya yang ada di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK) seperti riset kompetitif, pengembangan SDM (gelar dan nongelar), program mobilitas, penguatan sarana dan prasarana, dan sebagainya;
3. Mendapatkan pengakuan sebagai pusat unggulan dan rujukan di bidang keilmuan tertentu di tingkat nasional dan internasional.

BAB II

Bantuan dan Persyaratan Pengusulan PUI-PT

Program peningkatan ekosistem riset dan inovasi PUI-PT merupakan salah satu program bantuan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Alokasi anggaran dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

2.1 Penerima Bantuan

Penerima bantuan pendanaan ini adalah PUI-PT/pusat kajian/pusat studi/lembaga pada perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta di bawah koordinasi Kemdiktisaintek (Universitas, Institut, Politeknik, Akademi, dan Sekolah Tinggi) yang berperan sebagai pusat unggulan atau *center of excellence*.

2.2 Bentuk Bantuan

Bantuan pendanaan program peningkatan ekosistem riset dan inovasi PUI-PT diberikan dalam bentuk uang yang dapat dipergunakan untuk:

1. Keunggulan Akademik (*Academic Excellence*);
2. Komersialisasi;
3. Penguatan Lembaga;

Dalam hal pelaksanaan kegiatan Keunggulan Akademik, Komersialisasi, dan Penguatan Lembaga dapat dilakukan untuk penggunaan biaya operasional sebagai berikut:

- a. pembelian/pengadaan barang/bahan penelitian (seperti bahan baku atau komponen produksi);
- b. pengadaan peralatan yang diperlukan, biaya pengujian/analisis, penyewaan peralatan dan barang habis pakai perkantoran;
- c. penyelenggaraan workshop, lokakarya, *focus group discussion* (FGD), peningkatan kapasitas sumber daya manusia (*capacity building*), pelatihan, survei, seminar dan diseminasi hasil kegiatan;
- d. perjalanan dinas untuk pelaksanaan program;
- e. upah/honorarium tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, narasumber, surveyor, observer, atau responden yang bukan tim tetap;
- f. biaya produksi produk dalam skala *teaching industry/mini-plant* sesuai dengan karakteristik produk, dengan justifikasi dan rasionalisasi yang kuat (didukung dengan rencana bisnis); dan
- g. pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar

lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan izin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang.

Satuan biaya untuk setiap pembiayaan di atas mengacu pada standar biaya masukan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

2.3 Rincian Jumlah Bantuan

Dana yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Risbang dalam Program peningkatan ekosistem riset dan inovasi PUI-PT untuk PUI-PT tahun pertama (baru) sebesar maksimal Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan minimal Rp 150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah).

2.4 Pengelolaan Program

Pengelolaan Program peningkatan ekosistem riset dan inovasi penguatan PUI-PT dirancang dan dilaksanakan dengan benar baik secara administratif maupun substantif. Pengelolaan program tersebut mencakup tahapan berikut:

1. Pengusulan Proposal

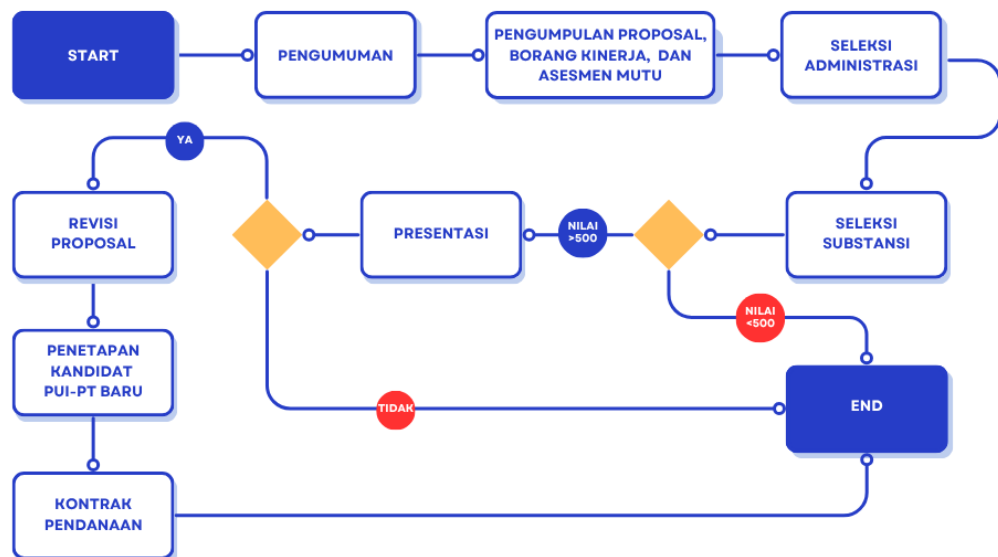
Proposal diusulkan oleh perguruan tinggi harus melibatkan para dosen di pusat penelitian/pusat studi/pusat unggulan, maupun melibatkan dosen dan atau peneliti lain. Dosen atau peneliti lain yang akan dilibatkan sebagai anggota tim dapat berasal dari perguruan tinggi yang sama atau berasal dari perguruan tinggi atau institusi lain. Perguruan tinggi mitra tersebut dapat berasal dari berbagai klaster berdasarkan pemeringkatan Kementerian, yaitu klaster Mandiri, Utama, Madya, Pratama, maupun Binaan. Keterlibatan dari lintas klaster ini diharapkan memperkuat jejaring kolaborasi riset dan meningkatkan kapasitas institusional dalam pelaksanaan program.

Pengusul program pendanaan, dimulai dengan mengajukan proposal dan mengisi borang kinerja serta asesmen mutu. Dokumen yang diajukan harus dapat menggambarkan capaian kinerja lembaga (dua tahun terakhir) dalam bentuk target kinerja yang telah ditetapkan pada bagian lampiran. Dokumen tersebut akan dievaluasi guna menentukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan peningkatan ekosistem riset dan inovasi PUI-PT. Sistem evaluasi dilakukan sesuai dengan kriteria ke-1 melalui *desk evaluation*. Adapun kriteria ke-1 tersebut diperoleh dengan mengambil nilai 80% (delapan puluh persen) dari borang kinerja ditambah dengan 20% (dua puluh persen) dari borang asesmen mutu. Apabila dari hasil perolehan nilai berdasarkan kriteria ke-1 ternyata terdapat lembaga yang mendapatkan nilai ≤ 500 maka lembaga tersebut secara otomatis gagal mengikuti tahap seleksi berikutnya. Namun, jika nilai yang diperoleh lebih dari 500 maka lembaga tersebut akan diminta presentasi untuk mengklarifikasi kegiatan dan rencana pengembangan lembaganya. Berdasarkan hasil presentasi akan ditentukan kandidat PUI-PT baru. Selanjutnya

para kandidat PUI-PT baru wajib membuat proposal perbaikan kegiatan sebagaimana yang diarahkan oleh *reviewer*.

Alur pengusulan kandidat proposal PUI-PT baru dapat dilihat dalam diagram berikut:

Alur Pengusulan Proposal PUI-PT



2. Seleksi Proposal

Mekanisme seleksi proposal dilakukan secara akuntabel, objektif, dan transparan berdasarkan panduan yang telah ditetapkan. Proposal disusun mengacu pada format dokumen sebagaimana dimuat dalam bagian akhir Petunjuk Teknis ini. Evaluasi proposal kandidat PUI-PT dilakukan melalui 2 (dua) tahapan berikut:

a. Evaluasi Administratif dan Substansi Proposal

Evaluasi administratif dilakukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) untuk menilai pemenuhan persyaratan dan kesesuaian proposal dengan ketentuan di dalam Panduan Proposal PUI-PT ini. Evaluasi substansi proposal dilakukan oleh tim *reviewer* independen dari kalangan profesional yang relevan, dengan menggunakan kriteria seleksi yang ditetapkan. Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi tentang prospek dan kelayakan proposal.

b. Presentasi

Presentasi program dilakukan oleh satu atau dua tim *reviewer* secara luring atau daring dengan tujuan untuk menegaskan dan atau memperjelas proposal, serta memastikan kelayakan dan prospek keberhasilan. Hasil presentasi akan menghasilkan salah satu rekomendasi kepada DPPM.

c. **Visitasi/kunjungan lapangan**

Selain presentasi, apabila diperlukan DPPM dapat melaksanakan kunjungan lapangan untuk mengonfirmasi isi proposal, presentasi dengan kondisi di lapangan.

Bagi PUI-PT yang proposalnya dinyatakan lolos seluruh tahapan dan dinyatakan sebagai penerima dana, wajib melengkapi:

1. Perbaikan proposal sesuai saran dan dana yang ditetapkan oleh DPPM;
2. Kontrak perguruan tinggi dengan DPPM beserta lampiran.

Proposal yang memenuhi persyaratan administrasi, akan dievaluasi substansi dan kelayakan programnya. Persyaratan administrasi meliputi:

- a. berasal dari perguruan tinggi yang tidak dalam status pembinaan (terkena sanksi administratif);
- b. terdapat lembar pengesahan proposal yang telah ditandatangani oleh pimpinan lembaga dan cap resmi lembaga;
- c. melampirkan SK pembentukan lembaga/pusat/sebutan lain di Perguruan Tinggi masing-masing yang mengajukan program PUI-PT, ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi;
- d. proposal melampirkan borang kinerja dan asesmen mutu;
- e. melampirkan riwayat hidup/biodata dari pimpinan dan SDM yang terlibat aktif dalam PUI-PT;
- f. mencantumkan bidang fokus PUI-PT yang diajukan dan tidak boleh duplikasi dengan bidang fokus PUI-PT yang sudah ada (terlampir pada tabel 1);
- g. mencantumkan pilihan orientasi yaitu orientasi sains atau orientasi produk;
- h. mencantumkan laman/*website* lembaga;
- i. memiliki rekam jejak sesuai dengan kriteria PUI-PT; dan
- j. Adanya Surat Pernyataan kesanggupan Perguruan Tinggi untuk menyediakan dana operasional. Surat Pernyataan ditanda tangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

Tabel 1 Daftar PUI-PT yang telah dikuatkan tahun 2016 – 2025

No	Nama PUI-PT	Perguruan Tinggi
1	Pusat Studi Satwa Primata	Institut Pertanian Bogor
2	Keamanan Pangan SEAFast Center	Institut Pertanian Bogor
3	Pusat Penelitian Surfaktan dan Bioenergi	Institut Pertanian Bogor
4	Pusat Pengembangan Teknologi Transportasi Berkelanjutan	Institut Teknologi Bandung
5	Sistem & Kontrol Otomotif	Institut Teknologi Sepuluh Nopember

No	Nama PUI-PT	Perguruan Tinggi
6	Pusat Unggulan Ipteks Perguruan Tinggi Konsorsium Riset Pengelolaan Hutan Tropis Berkelanjutan	Universitas Lambung Mangkurat
7	Ma Chung Research Center for Photosynthetic Pigments*	Universitas Ma Chung
8	Mitigasi Bencana Tsunami	Universitas Syiah Kuala
9	Pusat Studi Biofarmaka Tropika	Institut Pertanian Bogor
10	Lembaga Penyakit Tropis	Universitas Airlangga
11	Pusat Kajian Hortikultura Tropika	Institut Pertanian Bogor
12	Pusat Mikroelektronika	Institut Teknologi Bandung
13	Agroindustri Atsiri	Universitas Brawijaya
14	Pusat Penelitian Nanosains dan Nanoteknologi	Institut Teknologi Bandung
15	Pusat Unggulan Teknologi Pertahanan dan Keamanan	Institut Teknologi Bandung
16	Pusat Kajian Mitigasi Bencana Dan Rehabilitasi Pesisir	Universitas Diponegoro
17	Pusat Unggulan Studi Sosial Asia Tenggara	Universitas Gadjah Mada
18	Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lautan	Institut Pertanian Bogor
19	Pengembangan dan Pemanfaatan Rumput Laut	Universitas Hasanudin
20	Mitigasi Kebencanaan (Gama-Inatek)	Universitas Gadjah Mada
21	Pusat Penelitian dan Pengembangan Stemcell	Universitas Airlangga
22	Pusat Riset Rekayasa Biomedis	Universitas Indonesia
23	Mechatronics and Industrial Automation Research Center	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
24	Pusat Penelitian Teknologi Reklamasi Lahan	Universitas Jambi
25	Keselamatan Kapal dan Instalasi Laut	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
26	Membran Research Centre for Waste-Water Treatment	Universitas Diponegoro

No	Nama PUI-PT	Perguruan Tinggi
27	Carbon Capture and Storage/Carbon Capture Utilization and Storage	Institut Teknologi Bandung
28	Pusat Inovasi Agroteknologi	Universitas Gadjah Mada
29	Inovasi Pelayanan Kefarmasian	Universitas Padjajaran
30	Institute for Halal Industry and System	Universitas Gadjah Mada
31	Bioteknologi Tanaman Industri	Universitas Jember
32	PUI Desain Kreatif	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
33	Disruptive Learning Innovation	Universitas Negeri Malang
34	PUI Teknologi Kesehatan CBIOM3S	Universitas Diponegoro
35	Obat dan Kosmetik dari Hutan Tropika Lembap dan Lingkungannya	Universitas Mulawarman
36	ARC PUI Nilam	Universitas Syiah Kuala
37	Pusat Unggulan Pariwisata	Universitas Udayana
38	PUI-Sains dan Teknologi Kegempaan	Institut Teknologi Bandung
39	Pusat Inovasi Alat dan Piranti Kesehatan (CIMED)	Universitas Gadjah Mada
40	PUI-PT ketahanan Pangan	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
41	PUI PT Pusat Penelitian HIV-AIDS (PPH) Pusat Unggulan Kebijakan Kesehatan dan Inovasi Sosial, (<i>University Centre of Excellence- AIDS Research Center (ARC) Health Policy and Social Innovation</i>)	Universitas Katolik Atma Jaya
42	PUI PT Pusat Teknologi Keuangan dan Perbankan (<i>University Center of Excellence for Fintech and Banking</i>)	Universitas Sebelas Maret
43	PUI PT Javanologi Kajian Tradisi Jawa (<i>University Centre of Excellence Javanology for Javanese Traditions</i>)	Universitas Sebelas Maret
44	PUI PT Pusat Riset Rekayasa Molekul Hayati ; <i>University Centre of Excellence - Research Center for Bio-Molecule Engineering [BIOME]</i>	Universitas Airlangga

No	Nama PUI-PT	Perguruan Tinggi
45	PUI-PT Nutrasetikal, Pusat Penelitian Biosains dan Bioteknologi	Institut Teknologi Bandung
46	PUI-PT Artificial Intelligence for Vision, Natural Language Processing & Big Data Analytics (PUI-PT AI-VLB) / University Center of Excellence on Artificial Intelligence for Vision, Natural Language Processing & Big Data Analytics (U-CoE AI-VLB)	Institut Teknologi Bandung
47	PUI PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik (<i>University Centre of Excellence for Electrical Energy Storage Technology</i>)	Universitas Sebelas Maret
48	PUI PT Pusat Unggulan Lingkungan dan Ilmu Keberlanjutan (<i>Center for Environment and Sustainability Science</i>)	Universitas Padjajaran
49	PUI-PT Nano Powder Fungsional (<i>Functional Nano Powder University Center of Excellence (FiNder U-CoE)</i>)	Universitas Padjajaran
50	PUI PT Telekomunikasi Cerdas (<i>University Center of Excellence for Advanced Intelligent Communications (AICOMS)</i>)	Universitas Telkom
51	PUI PT Pusat Studi Bioteknologi dan Konservasi Kawasan Wallacea (<i>University Center of Excellence for Biotechnology and Conservation of Wallacea</i>)	Universitas Sam Ratulangi
52	PUI-PT Artificial Intelligence for Healthcare and Society (AIHeS) / <i>University Center of Excellence on Artificial Intelligence for Healthcare and Society (UCE AIHeS)</i>	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
53	PUI-PT Microalgae Biorefinery/ <i>Center of Excellence for Microalgae Biorefinery</i>	Universitas Gadjah Mada
54	PUI-PT Riset dan Aplikasi Probiotik Terpadu untuk Industri (<i>University Center of Excellence for Integrated Probiotic Research and Application for Industry</i>)	Universitas Gadjah Mada
55	PUI-PT Koreografi dan Riset Artistik/ <i>Center of Excellence on Choreography and Artistic Research (CARE)</i>	Institut Seni Indonesia Surakarta
56	PUI-PT Pusat Inovasi Kota dan Komunitas Cerdas	Institut Teknologi Bandung
57	Pusat Riset Penyakit Infeksi Emerging Dan Re-Emerging Global (<i>Research Center On Global Emerging And Re-Emerging Infectious Diseases</i>)	Universitas Airlangga
58	Institut Pewarna Alami Indonesia (<i>Indonesia Natural Dye Institute</i>)	Universitas Gadjah Mada

No	Nama PUI-PT	Perguruan Tinggi
59	Pusat Unggulan Iptek Inovasi Pusat Material Maju untuk Energi Terbarukan (<i>Center of Advanced Materials for Renewable Energy-CAMRY</i>)	Universitas Negeri Malang
60	Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Teknik dan Vokasi (<i>Technical and Vocational Education and Training Research Center</i>) TVET RC	Universitas Pendidikan Indonesia
61	Kombinatorika dan Graf	Universitas Jember
62	Pusat Unggulan Iptek Mangrove	Universitas Sumatera Utara
63	Pusat Penelitian dan Pengembangan Porang Indonesia (P4I)	Universitas Brawijaya
64	PUIPT Sistem Perubahan Penggunaan Lahan (<i>Land use Transformation Systems</i>)	Universitas Jambi
65	Pusat Inovasi Teknologi Tepat Guna Pangan Dataran Rendah dan Pesisir	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
66	Center of Excellence for Patient Safety and Quality	Universitas Airlangga
67	PUI PT Intelligent Sensing-IoT	Universitas Telkom
68	Sport & Exercise Research Center (SERC)	Universitas Negeri Surabaya
69	Disability Innovation Center (DIC)	Universitas Negeri Surabaya
70	PUI Gambut dan Kebencanaan	Universitas Riau
71	PUI-PT Teknologi Polimer Alam dan Plastik Daur Ulang (PUI-PT TeknoPlas)	Universitas Malikussaleh
72	PUI-PT Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik (<i>Skin and Cosmetic Technology (SCT) Centre of Excellent</i>)	Universitas Airlangga
73	PUI PT Center for Public Health Innovation (CPHI)	Universitas Udayana
74	Pusat Sains, Teknologi, dan Inovasi Keantariksaan	Institut Teknologi Bandung
75	PUI-PT Kosmeseutikal dan Obat Bahan Alam Untuk Penyakit Degeneratif	Institut Teknologi Bandung
76	PUI-PT Pusat Pemodelan, Simulasi, dan Prediksi Risiko (<i>Predictive Risk and Simulation Modeling</i>)	Institut Teknologi Bandung
77	PUI-PT Bisnis Berkelanjutan	Universitas Airlangga

No	Nama PUI-PT	Perguruan Tinggi
78	Pusat Riset Perawatan Dementia dan Penuaan (Dementia and Aging Care Research Center)	Universitas Airlangga
79	PUI-PT Matriks Ekstrasel dan Ajuvan Karbonat Apatit (MEAKA) – Center of Excellence for Carbonate Apatite-based Extracellular Matrix and Adjuvant	Universitas Gadjah Mada
80	PUI-PT Gastronomi Indonesia (Gastronomy of Indonesia)	Universitas Gadjah Mada
81	PUI-PT Pasca Panen Kopi dan Rempah	Universitas Negeri Semarang
82	PUI-PT PRA Inovasi Pembelajaran Matematika dan Sains Ramah Anak	Universitas Negeri Semarang
83	PUI-PT Seni Budaya Majapahitan	Universitas Negeri Surabaya
84	Pusat Unggulan Produk Pangan dan Suplemen Kesehatan untuk Kondisi Degeneratif	Universitas Surabaya
85	PUI-PT Pengembangan Strategis untuk Transformasi Digital Prioritas Nasional	Universitas Telkom

**PUI-PT sudah tidak aktif*

Kriteria evaluasi untuk persyaratan substansial mencakup hal-hal berikut:

- Perencanaan pengembangan Pusat Penelitian/Studi di Perguruan Tinggi untuk menjadi PUI-PT sesuai dengan Peta Jalan PUI-PT;
- Program dan kegiatan yang disusun sesuai potensi daerah dan permasalahan utama yang dihadapi saat ini, mengacu pada ASTA CITA dan prioritas nasional;
- Program dan kegiatan yang disusun dapat menjawab pertanyaan sesuai indikator yang telah ditetapkan;
- Manfaat dan keunggulan program dan kegiatan yang diusulkan;
- Potensi program dan kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dan sosial-budaya bagi kesejahteraan masyarakat;
- Adanya kreativitas dan inovasi dari penelitian yang diajukan;
- Dukungan peralatan dan sarana lainnya yang tersedia di lembaga pengusul;
- Kondisi kekinian dari kandidat PUI-PT sesuai dengan pengukuran kinerja PUI-PT;
- Hasil yang akan dicapai pada periode tertentu, meliputi *output*, *outcome*, dan *impact* sesuai kriteria dari PUI-PT;
- Memenuhi persyaratan sebagai PUI-PT dengan nilai sekurang-kurangnya nilai kinerja (80%) + asesmen (20%).

Sebagaimana terlihat pada komponen-komponen di atas maka penilaian usulan PUI-PT akan dilakukan berdasarkan proposal dan borang sesuai pembobotan dari masing-masing kriteria penilaian proposal yang telah disusun (lihat Tabel 2). Nilai total proposal merupakan penjumlahan nilai dari masing-masing kriteria.

Tabel 2 Kriteria penilaian proposal usulan PUI-PT

Kriteria	Uraian kriteria	Bobot
1. Pemahaman masalah	- Pemahaman akan urgensi masalah yang dihadapi. - Pemahaman masalah dan <i>state of the art</i> masalah.	20%
2. Analisis kesenjangan	- Ketepatan dan kelengkapan indikator yang dipakai dalam melakukan analisis. - Ketepatan pendekatan analitis serta teknis yang digunakan. - Analisis SWOT.	20%
3. Program dan kegiatan	- Runtutan pengembangan program (program dan kegiatan bisa dilakukan dan dapat mencapai sasaran). - Program dan kegiatan yang dilakukan relevan dengan peningkatan ekosistem riset dan inovasi. - Kelayakan program dan kegiatan dalam mengatasi masalah. - Kelayakan anggaran terhadap program dan kegiatan yang diusulkan. - Kreativitas dan inovasi.	35%
4. Dukungan sarana dan prasarana	- Kelayakan dan dukungan sumber daya instrumen dan perangkat penunjang lainnya di institusi pengusul. - Pemanfaatan sumber daya di lembaga lain.	10%
5. Luaran berupa <i>output</i> dan <i>outcome</i>	- Hasil dan manfaat yang relevan dengan peningkatan ekosistem riset dan inovasi sesuai kriteria PUI-PT. - Kesesuaian hasil dan manfaat dengan Kegiatan yang akan diusulkan.	15%

Kriteria penilaian proposal kegiatan untuk PUI-PT:

- Nilai asesmen 20%
- Nilai kinerja 80%

Untuk komponen anggaran kegiatan distribusi biaya per komponen kegiatan harus disusun menurut rasio:

- a. persentase anggaran untuk PUI-PT OS adalah penguatan lembaga minimal sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), penguatan *academic excellence* minimum 60% dan komersialisasi bebas;
- b. persentase anggaran untuk PUI-PT OP adalah penguatan lembaga minimal sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), penguatan *academic excellence* 20%, dan komersialisasi minimum 60%.

Lembaga penelitian yang dikembangkan sebagai PUI-PT yang mengarah menjadi PUI-PT yang berorientasi pada produk (PUI-PT OP) atau PUI-PT yang berorientasi saintifik (PUI-PT OS) akan dinilai berdasarkan kriteria tabel berikut (Tabel 3 untuk PUI-PTOS dan Tabel 4 untuk PUI-PTOP).

Tabel 3 Kriteria dan Target Capaian Kinerja PUI-PT OS

Kategori		Kriteria	Target Capaian
A	<i>Academic Excellence</i>	1. Undangan untuk menjadi pembicara dalam konferensi internasional dengan peserta konferensi sekurangnya dari 4 negara;	3
		2. Pemakalah internasional dengan peserta konferensi sekurangnya dari 4 negara;	5
		3. Kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT;	3
		4. Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan berafiliasi PUI-PT;	5
		5. Total jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi sesuai dengan roadmap PUI-PT, dan berafiliasi PUI-PT;	15
		6. Jumlah publikasi internasional bereputasi setara Q1 atau Q2 sesuai dengan roadmap PUIPT, dan berafiliasi PUI-PT*;	5
		7. Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi (khusus untuk lembaga penelitian yang telah ditetapkan sebagai PUI minimal 1 paten granted);	1
		8. Lulusan doktor berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun;	3

Kategori		Kriteria	Target Capaian
B		9. Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional;	1
		10. Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi yang sudah ada (<i>existing</i>).	1
	<i>Commercialization and Implementation</i>	1. Kontrak riset pada tingkat nasional;	3
		2. Kontrak riset pada tingkat internasional;	1
		3. Kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi);	15
		4. Produk berbasis sumber daya lokal sesuai dengan roadmap PUIPT;	1
		5. Produk yang dilisensikan, sesuai dengan roadmap PUIPT dan atau dimanfaatkan;	1
		6. Kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri;	1
		7. Unit bisnis yang melayani jasa sesuai dengan kompetensi;	1
		8. Pembinaan UMKM, <i>Start-up</i> (industri rintisan, wirausaha), komunitas sesuai dengan kompetensi, studi proyek independen, berdasarkan topik yang sesuai dengan kompetensi PUI PT.	1

*) Kinerja A6 dapat diklaim dari hasil kinerja A5

Tabel 4 Kriteria dan Target Capaian Kinerja PUI-PT OP

Kategori		Kriteria	Target Capaian
A	<i>Academic Excellence</i>	1. Undangan untuk menjadi pembicara dalam konferensi internasional dengan peserta konferensi sekurangnya dari 4 negara;	1
		2. Sebagai pemakalah internasional dengan peserta konferensi sekurangnya dari 4 negara;	2
		3. Kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT;	3
		4. Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan berafiliasi PUI-PT;	2
		5. Total Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi, sesuai	5

Kategori		Kriteria	Target Capaian
		dengan roadmap PUIPT, dan berafiliasi PUI-PT;	
		6. Jumlah publikasi internasional bereputasi setara Q1 atau Q2 sesuai dengan road map PUI-PT, dan berafiliasi PUI-PT*;	5
		7. Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi (khusus untuk lembaga penelitian yang telah ditetapkan sebagai PUI minimal 1 paten granted);	3
		8. Lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun;	1
		9. Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional;	1
		10. Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi yang sudah ada (<i>existing</i>)	1
B	<i>Commercialization and Implementation</i>	1. Kontrak riset pada tingkat nasional;	3
		2. Kontrak riset pada tingkat internasional;	1
		3. Kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi);	15
		4. Produk berbasis sumber daya lokal sesuai dengan roadmap PUI-PT;	3
		5. Produk yang dilisensikan, sesuai dengan roadmap PUI-PT dan atau dimanfaatkan;	5
		6. Kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri;	1
		7. Unit bisnis yang melayani jasa sesuai dengan kompetensi;	1
		8. Pembinaan UMKM, <i>start-up</i> (industri rintisan, wirausaha), komunitas sesuai dengan kompetensi, studi proyek independen, berdasarkan topik yang sesuai dengan kompetensi PUI-PT.	5

*) Kinerja A6 dapat diklaim dari hasil kinerja A5

Format proposal bagi PUI-PT baru, borang kinerja, asesmen mutu dan proposal kegiatan terdapat dalam lampiran dokumen yang tidak terpisahkan dalam panduan ini. Proposal kegiatan dikirimkan melalui surel Penelitian.dppm@kemdiktisaintek.go.id.

3. Penetapan Penerimaan Bantuan

Penerima bantuan ditetapkan oleh Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan bagi perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) berdasarkan hasil evaluasi proposal.

BAB III

Pengukuran Borang Capaian Kinerja PUI-PT

Pengukuran borang capaian kinerja PUI-PT berorientasi saintifik dan produk berdasarkan kriteria *academic excellence* serta *commercialization and Implementation* dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5 Pengukuran kinerja untuk PUI-PT berorientasi Saintifik (PUI-PT OS)

A.	Academic Excellence		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	A1	Undangan untuk menjadi pembicara dalam konferensi internasional dengan peserta konferensi sekurangnya dari 4 negara dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul (sebutkan dalam bentuk rekapitulasi disertai bukti)	3	1. Undangan dari penyelenggara untuk menjadi <i>keynote speaker (inviting speaker)</i> ; dan 2. Daftar peserta	Belum pernah diundang menjadi pembicara dalam konferensi Internasional	Menjadi pembicara undangan pada konferensi internasional sebanyak 1 kali	Menjadi pembicara undangan pada konferensi internasional sebanyak 2 kali	Menjadi pembicara undangan pada konferensi internasional sebanyak 3 kali	Menjadi pembicara undangan pada konferensi internasional sebanyak lebih dari 3 kali
	A2	Sebagai pemakalah internasional dengan peserta konferensi sekurangnya dari 4 negara dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul	5	1. <i>Accepted letter</i> dari penyelenggara untuk menjadi <i>keynote speaker (inviting speaker)</i> ; dan 2. Daftar peserta	Belum pernah menjadi pemakalah internasional	Menjadi pemakalah internasional 1 kali	Menjadi pemakalah internasional 2 s.d. 3 kali	Menjadi pemakalah internasional 4 s.d. 5 kali	Menjadi pemakalah internasional lebih dari 5 kali

A.	Academic Excellence		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	A3	Kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	3	1. Logbook/buku tamu, dan 2. Foto kunjungan, dan 3. Surat permintaan kunjungan dari lembaga (jika ada) 4. Kartu nama (jika ada)	Belum pernah mendapat kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	Mendapat 1 kali kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	Mendapat 2 kali kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	Mendapat 3 kali kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	Mendapat lebih dari 3 kali kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT
	A4	Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan berafiliasi PUI-PT	5	1. Link sinta, dan 2. Daftar isi, dan 3. Halaman pertama artikel	Belum memiliki publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Memiliki jumlah 1 s.d. 2 publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Memiliki jumlah 3 s.d. 4 publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Memiliki jumlah 5 publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Memiliki jumlah lebih dari 5 publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi
	A5	Total Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi, sesuai dengan roadmap PUI-PT, dan berafiliasi PUI-PT	15	Halaman pertama paper	Belum memiliki publikasi atau memiliki publikasi namun tidak berafiliasi PUI-PT	Memiliki jumlah publikasi < 6	Memiliki jumlah publikasi < 11	Memiliki jumlah publikasi < 16	Memiliki jumlah ≥ 16
	A6	Jumlah publikasi internasional bereputasi setara Q1 atau Q2 sesuai dengan roadmap PUIPT dan berafiliasi PUI-PT.	5	Halaman pertama paper	Belum memiliki publikasi atau memiliki publikasi namun tidak berafiliasi PUI-PT	Memiliki jumlah publikasi 1	Memiliki jumlah publikasi 2 - 3	Memiliki jumlah publikasi 4 - 5	Memiliki jumlah ≥ 6

A.	Academic Excellence		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	A7	Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi (khusus untuk lembaga penelitian yang telah ditetapkan sebagai PUI-PT minimal 1 paten <i>granted</i> atau setara)	1	Paten: 1. bukti submit; atau 2. surat pemeriksaan substansi; atau 3. sertifikat paten ATAU Hak cipta : 1. surat bukti terdaftar , atau 2. sertifikat hak cipta	Belum memiliki rencana pembuatan paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi	Memiliki dokumen persiapan pendaftaran paten atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi	Telah mendaftarkan dokumen paten atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi	Memiliki 1 paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi	Memiliki lebih dari 1 paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi
	A8	Lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun	3	1. Cover disertasi; 2. Halaman pengesahan; dan 3. Surat keterangan dari PUI-PT ybs sebagai tim	Belum ada mahasiswa program doktor berbasis riset di PUI-PT	Terdapat mahasiswa program doktor berbasis riset di PUI-PT	Menghasilkan 1 orang lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun	Telah menghasilkan lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun sekurangnya 1 orang dan 2 orang dalam tahap akhir disertasi	Telah menghasilkan lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun sekurangnya 3 orang

A.	Academic Excellence		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	A9	Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional	1	1. Buku abstrak; 2. <i>Stering committee</i> ; 3. Bukti ada pemakalah LN; 4. Peserta LN; dan 5. Foto kegiatan,	belum pernah mengelola seminar/simposium berskala internasional	Ada perencanaan pelaksanaan seminar/simposium berskala internasional pada tahun 2019	Akan menyelenggarakan seminar/simposium berskala internasional dalam waktu dekat (3 bulan kemudian)	Telah mengadakan satu kali seminar/simposium berskala internasional dalam 3 tahun terakhir	Mengelola lebih dari satu kali seminar/simposium berskala internasional dalam 3 tahun terakhir
	A10	Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi yang sudah ada (<i>existing</i>)	1	1. Cover; 2. Editor; 3. <i>Link</i> (url) jurnal; dan 4. Bukti akreditasi (jika ada)	Belum mengelola jurnal nasional	Sudah mengelola jurnal nasional sekurangnya satu tahun	Sudah mengelola jurnal nasional sekurangnya dua tahun dan sedang mempersiapkan prosedur akreditasi	Mengelola satu jurnal nasional terakreditasi	Mengelola satu jurnal nasional terakreditasi dan sedang mempersiapkan jurnal berskala internasional

B	Commercialization and Implementation		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	B1	Kontrak riset pada tingkat nasional	3	1. Bukti kontrak atau 2. Perjanjian kerjasama (bukan MoU)	Belum memiliki kontrak riset pada tingkat nasional	Memiliki satu kontrak riset pada tingkat nasional	Memiliki dua kontrak riset pada tingkat nasional	Memiliki tiga kontrak riset pada tingkat nasional	Memiliki lebih dari tiga kontrak riset pada tingkat nasional
	B2	Kontrak riset pada tingkat internasional	1	1. Bukti kontrak atau 2. Perjanjian kerjasama (bukan MoU)	Belum memiliki rencana kontrak riset pada tingkat internasional	Memiliki rencana kontrak riset pada tingkat internasional	Memiliki kontrak riset pada tingkat internasional yang telah berakhir pada tahun 2015	Memiliki satu kontrak riset pada tingkat internasional yang sedang berjalan	Memiliki lebih dari satu kontrak riset pada tingkat internasional yang sedang berjalan

B	Commercialization and Implementation		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	B3	Kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi)	15	1. Bukti kontrak atau 2. Perjanjian kerjasama (bukan MoU)	Belum memiliki kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)	Memiliki 1 s.d. 5 kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)	Memiliki 6 s.d. 10 kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)	Memiliki 10 s.d. 15 kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)	Memiliki lebih dari 15 kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)
	B4	Produk berbasis sumber daya lokal dengan <i>roadmap</i> PUI-PT	1	1. Foto produk; dan 2. Spesifikasi produk	Belum memiliki produk berbasis sumber daya lokal	Sedang dalam tahapan penelitian dengan sumber daya lokal lebih dari 50%	Sedang dalam tahapan penelitian dengan sumber daya lokal lebih dari 75%	Memiliki satu produk berbasis sumber daya lokal	Memiliki lebih dari satu produk berbasis sumber daya lokal
	B5	Produk yang dilisensikan, dengan <i>roadmap</i> PUI-PT dan atau dimanfaatkan	1	1. Surat kontrak kerjasama; dan 2. Foto produk/prototipe	Belum memiliki produk yang dilisensikan dan atau dimanfaatkan	Sedang dalam tahapan memproses produk yang akan dilisensikan	Memiliki lisensi produk, tetapi belum dimanfaatkan	Memiliki satu buah produk yang dilisensikan dan sudah dimanfaatkan	Memiliki lebih dari satu buah produk yang dilisensikan dan sudah dimanfaatkan
	B6	Kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	1	1. Surat kontrak kerjasama bisnis; dan 2. Foto produk/prototipe	Belum memiliki kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	Sedang mempersiapkan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	Telah memiliki <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	Telah memiliki satu kontrak bisnis dengan industri dalam rangka komersialisasi produk	Implementasi kontrak bisnis dengan industri dalam rangka komersialisasi produk

B	Commercialization and Implementation		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	B7	Unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi	1	1. SK pendirian unit bisnis; dan 2. Bukti pelayanan; atau 3. Website pelayanan	Belum memiliki unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi	Sedang mempersiapkan unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi	Telah memiliki satu unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi, tetapi baru <i>soft opening</i>	Memiliki satu unit bisnis yang sudah melayani jasa sesuai kompetensi	Memiliki lebih dari satu unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi
	B8	Pembinaan UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek Mandiri atau komunitas sesuai dengan kompetensi	1	1. Surat undangan-permintaan; dan 2. foto kegiatan	Belum ada UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek Mandiri atau komunitas yang dibina	Penjajakan terhadap kandidat UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek Mandiri atau komunitas yang akan dibina, sudah ada calon, potensial.	Telah memiliki satu UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek atau komunitas yang dibina	Telah memiliki lebih dari satu UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek atau komunitas yang dibina	UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek Mandiri atau komunitas yang dibina telah menghasilkan output yang diharapkan, misalnya untuk startup (Rintisan Usaha) telah mulai bekerja mandiri atau bahkan menjadi spin-off, usaha sendiri yang beroperasi penuh secara mandiri

Tabel 6 Pengukuran kinerja untuk PUI-PT berorientasi produk (PUI-PT OP)

A.	Academic Excellence		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	A1	Undangan untuk menjadi pembicara dalam konferensi internasional dengan peserta konferensi sekurangnya dari 4 negara dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul (sebutkan dalam bentuk rekapitulasi disertai bukti)	1	1. Undangan dari penyelenggara untuk menjadi keynote speaker (inviting speaker) dan 2. Daftar peserta	Belum pernah diundang menjadi pembicara dalam konferensi Internasional	Menjadi pembicara undangan pada konferensi internasional (peserta konferensi KURANG dari 4 Negara)	Menjadi pembicara undangan pada satu konferensi internasional (peserta konferensi dari 4 negara)	Menjadi pembicara undangan pada dua konferensi internasional	Menjadi pembicara undangan dalam konferensi internasional lebih dari 2 kali
	A2	Sebagai pemakalah internasional dengan peserta konferensi sekurangnya dari 4 negara dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul	2	1. Accepted letter dari penyelenggara untuk menjadi keynote speaker (inviting speaker) dan 2. Daftar peserta	Belum pernah menjadi pemakalah internasional	Menjadi pemakalah internasional sebanyak 1 kali (Peserta kurang dari 4 negara)	Menjadi pemakalah internasional sebanyak 1 kali	Menjadi pemakalah internasional sebanyak 2 kali	Menjadi pemakalah internasional lebih dari 2 kali

A.	Academic Excellence		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	A3	Kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	3	1. Logbook/buku tamu, dan 2. Foto kunjungan, dan 3. Surat permintaan kunjungan dari lembaga (jika ada) 4. Kartu nama (jika ada)	Belum pernah mendapat kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	Mendapat 1 kali kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	Mendapat 2 kali kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	Mendapat 3 kali kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT	Mendapat lebih dari 3 kali kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT
	A4	Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	2	1. Link sinta, dan 2. Daftar isi, dan 3. Halaman pertama artikel	Belum memiliki publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Memiliki publikasi ilmiah yang telah di- <i>under review</i> per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Memiliki 1 publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Memiliki 2 publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Memiliki lebih dari 2 publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi
	A5	Total Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi, sesuai dengan roadmap PUIPT, dan berafiliasi PUI-PT	5	Halaman pertama paper	Belum memiliki publikasi atau memiliki publikasi namun tidak berafiliasi PUI-PT	Memiliki jumlah publikasi < 3	Memiliki jumlah publikasi < 4	Memiliki jumlah publikasi 4 - 5	Memiliki jumlah ≥ 6
	A6	Jumlah publikasi internasional bereputasi setara Q1 atau Q2 sesuai dengan roadmap PUIPT dan berafiliasi PUI-PT.	5	Halaman pertama paper	Belum memiliki publikasi atau memiliki publikasi namun tidak berafiliasi PUI-PT	Memiliki jumlah publikasi 1	Memiliki jumlah publikasi 2 - 3	Memiliki jumlah publikasi 4 - 5	Memiliki jumlah ≥ 6

A.	Academic Excellence		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	A7	Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi (khusus untuk lembaga penelitian yang telah ditetapkan sebagai PUI-PT minimal 1 paten <i>granted</i> atau setara)	3	Paten: 1. bukti submit; atau 2. surat pemeriksaan substansi; atau 3. sertifikat paten/ Hak cipta: 1. surat bukti terdaftar, atau 2. sertifikat hak cipta	Belum memiliki rencana pembuatan paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi	Telah mendaftarkan dokumen paten atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi terkait teknologi	Memiliki 1 paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi	Memiliki 2 paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi	Memiliki lebih dari 3 paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi
	A8	Lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun	1	1. Cover disertasi; dan 2. Halaman pengesahan; dan 3. Surat keterangan dari PUI-PT ybs sebagai tim	Belum ada mahasiswa program doktor berbasis riset di PUI-PT	Terdapat mahasiswa program doktor berbasis riset di PUI-PT yang berasal dari PT tersebut	Memiliki mahasiswa program doktor berbasis riset di PUI-PT yang berasal dari luar PT tersebut	Menghasilkan 1 lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun dan 1 orang dalam tahap akhir disertasi	Menghasilkan lebih dari 1 lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun

A.	Academic Excellence		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	A9	Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional	1	1. Buku abstrak; dan 2. Stering committee; dan 3. Bukti ada pemakalah LN dan Peserta LN; dan 4. Foto kegiatan,	belum pernah mengelola seminar/simposium berskala internasional	Ada perencanaan pelaksanaan seminar/simposium berskala internasional pada tahun 2019	Akan menyelenggarakan seminar/simposium berskala internasional dalam waktu dekat (3 bulan kemudian)	Telah mengadakan satu kali seminar/simposium berskala internasional dalam 3 tahun terakhir	Mengelola lebih dari satu kali seminar/simposium berskala internasional dalam 3 tahun terakhir
	A10	Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi yang sudah ada (<i>existing</i>)	1	1. Cover; dan 2. Editor; dan 3. Link (url) jurnal; dan 5. Bukti akreditasi (jika ada)	Belum mengelola jurnal nasional	Sudah mengelola jurnal nasional sekurangnya satu tahun	Sudah mengelola jurnal nasional sekurangnya dua tahun dan sedang mempersiapkan prosedur akreditasi	Mengelola satu jurnal nasional terakreditasi	Mengelola satu jurnal nasional terakreditasi dan sedang mempersiapkan jurnal berskala internasional

B	Commercialization and Implementation		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	B1	Kontrak riset pada tingkat nasional	3	1. Bukti kontrak atau 2. Perjanjian kerjasama (bukan MoU)	Belum memiliki kontrak riset pada tingkat nasional	Memiliki satu kontrak riset pada tingkat nasional	Memiliki dua kontrak riset pada tingkat nasional	Memiliki tiga kontrak riset pada tingkat nasional	Memiliki lebih dari tiga kontrak riset pada tingkat nasional

B	Commercialization and Implementation		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	B2	Kontrak riset pada tingkat internasional	1	1. Bukti kontrak atau 2. Perjanjian kerjasama (bukan MoU)	Belum memiliki rencana kontrak riset pada tingkat internasional	Memiliki rencana kontrak riset pada tingkat internasional	Memiliki kontrak riset pada tingkat internasional yang telah berakhir pada tahun 2015	Memiliki satu kontrak riset pada tingkat internasional yang sedang berjalan	Memiliki lebih dari satu kontrak riset pada tingkat internasional yang sedang berjalan
	B3	Kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi)	15	1. Bukti kontrak; atau 2. Perjanjian kerjasama (bukan MoU)	Belum memiliki kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)	Memiliki 1 s.d. 5 kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)	Memiliki 6 s.d. 10 kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)	Memiliki 10 s.d. 15 kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)	Memiliki lebih dari 15 kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultan)
	B4	Produk berbasis sumber daya lokal dengan roadmap PUIPT	3	1. Foto produk; dan 2. Spesifikasi produk	Belum memiliki produk berbasis sumber daya lokal	Sedang dalam tahapan penelitian dengan sumber daya lokal	Memiliki 1 produk berbasis sumber daya lokal	Memiliki 2 produk berbasis sumber daya lokal	Memiliki lebih dari 3 produk berbasis sumber daya lokal
	B5	Produk yang dilisensikan, dengan roadmap PUIPT dan atau dimanfaatkan	5	1. Surat kontrak kerjasama; dan 2. Foto produk/prototipe	Belum memiliki produk yang dilisensikan dan atau dimanfaatkan	Memiliki 1 s.d. 2 buah produk yang dilisensikan dan sudah dimanfaatkan	Memiliki 3 s.d. 4 buah produk yang dilisensikan dan sudah dimanfaatkan	Memiliki 5 buah produk yang dilisensikan dan sudah dimanfaatkan	Memiliki lebih dari 5 buah produk yang dilisensikan dan sudah dimanfaatkan
	B6	Kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	1	1. Surat kontrak kerjasama bisnis; dan 2. Foto produk/prototipe	Belum memiliki kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	Sedang mempersiapkan Memorandum of Understanding (MoU) dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	Telah memiliki Memorandum of Understanding (MoU) dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	Telah memiliki satu kontrak bisnis dengan industri dalam rangka komersialisasi produk	Implementasi kontrak bisnis dengan industri dalam rangka komersialisasi produk

B	Commercialization and Implementation		Standar Kriteria	Bukti Dukung	Skor				
					0	1	2	3	4
	B7	Unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi	1	1. SK pendirian unit bisnis; dan 2. Bukti pelayanan; atau 3. Website pelayanan	Belum memiliki unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi	Sedang mempersiapkan unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi	Telah memiliki satu unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi, tetapi baru <i>soft opening</i>	Memiliki satu unit bisnis yang sudah melayani jasa sesuai kompetensi	Memiliki lebih dari satu unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi
	B8	Pembinaan UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek Mandiri atau komunitas sesuai dengan kompetensi	5	1. Surat undangan-permintaan; dan 2. foto kegiatan	Belum ada UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek Mandiri atau komunitas yang dibina	Telah memiliki satu UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek atau komunitas yang dibina	Telah memiliki 3 s.d.4 UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek atau komunitas yang dibina	Telah memiliki 5 UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek atau komunitas yang dibina	Telah memiliki lebih dari 5 UMKM yang dibina. Ada satu atau lebih UMKM, Startup (Rintisan Usaha), Studi/Proyek Mandiri atau komunitas yang dibina telah menghasilkan output yang diharapkan, misalnya untuk startup (Rintisan Usaha) telah mulai bekerja mandiri atau bahkan menjadi spin-off, usaha sendiri yang beroperasi penuh secara mandiri

LAMPIRAN

A. Format Kerangka Acuan Kerja

Penjelasan detail kerangka acuan kerja (KAK) dari masing-masing komponen dalam kegiatan adalah sebagai berikut:

- Setiap kegiatan haruslah berisi komponen-komponen latar belakang, rasional, tujuan spesifik dari kegiatan ini, mekanisme kegiatan, luaran, jadwal, serta kebutuhan anggaran atau sumber daya lainnya. Setiap kegiatan maksimum berjumlah 3 halaman.
- Rekapitulasi anggaran dari masing-masing kegiatan
- Jadwal pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan dalam bentuk tabel.

A. LATAR BELAKANG

Uraikan latar belakang kegiatan secara jelas, (**maksimum 2 paragraf**). Berikut adalah contoh latar belakang yang dicuplik dari proposal lain.

“Tiap tahun, lembaga pemeringkat universitas dunia QS (Quacquarelli Symonds) menggunakan enam indikator utama dalam menentukan peringkat suatu universitas. Indikator-indikator tersebut secara obyektif merepresentasikan reputasi universitas...”

.....
.....
.....
.....dst

B. RASIONAL

Uraikan rasional kegiatan dikaitkan dengan capaian kinerja PUI-PT yang akan ditingkatkan. Berikut adalah contoh rasional yang dicuplik dari proposal lain.

“Salah satu indikator yang menjadi tolok ukur pada pemeringkatan QS adalah jumlah publikasi dan sitasi dari jurnal atau prosiding yang telah terindeks di scopus. Sejauh ini, jumlah penelitian yang dipublikasikan secara internasional dan terindeks di scopus masih terbatas pada bidang-bidang tertentu dan masih sedikit yang melakukannya dalam bentuk lintas disiplin keilmuan...”

.....
.....
.....
.....dst

C. TUJUAN KEGIATAN

- Meningkatkan reputasi akademik dan peringkat internasional kelembagaan PUI-PT melalui peningkatan penelitian yang terstruktur melalui kegiatan;
- uraikan tujuan kegiatan, dst. ...

.....
.....
.....
.....dst

D. MEKANISME DAN RANCANGAN KEGIATAN

uraikan mekanisme dan rancangan kegiatan

.....
.....
.....
.....dst

E. LUARAN KEGIATAN

Uraikan *output* dan *outcome* yang diharapkan dari kegiatan ini, berikut contohnya:

- a. Sekurang-kurangnya 1 (satu) manuskrip yang telah di-submit ke jurnal internasional terindeks scopus.
- b. Sekurang-kurangnya 1 (satu) proposal riset lanjutan yang melibatkan... ..dan diajukan oleh host.

.....

dst

F. ANGGARAN

Uraikan dalam bentuk ..., jasa pihak ke-3, dan barang

.....

dst

G. PERSON IN CHARGE

tuliskan penanggung jawab kegiatan

.....

dst

H. RENCANA TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN

.....

dst

B. Form Asesmen Mutu

B.1. Form Asesmen Mutu Standar 1 (Sumbedaya)

Standar 1 Sumber Daya			
No.	Komponen Mutu	Deskripsi PUI-PT	Bukti/link
1.1.	PUI-PT memiliki jumlah tenaga peneliti dan tenaga penunjang yang memadai untuk melakukan keseluruhan aktivitas penelitian dan pengembangan keilmuan yang sesuai dengan fokus riset di lembaga PUI-PT.		
1.2.	PUI-PT memiliki rencana pengembangan SDM serta penguatan kemampuan SDM di lingkungannya.		
1.3.	PUI-PT memiliki fasilitas yang mendukung dengan standar yang baik dan memadai untuk mendukung aktivitas serta kegiatan PUI-PT untuk mencapai kriteria sebagai PUI-PT.		

B.2. Form Asesmen Mutu Standar 2 (Tata Kelola)

Standar 2 Tata Kelola			
No.	Komponen Mutu	Deskripsi PUI-PT	Bukti/link
2.1.	PUI-PT memiliki peta jalan yang jelas untuk menuju <i>Science and Technology Campus</i> .		
2.2.	PUI-PT memiliki peta jalan penelitian yang diimplementasikan serta target-target yang terukur.		
2.3.	PUI-PT memiliki keterbukaan informasi aktivitas yang dapat diakses secara <i>online</i> dan senantiasa memiliki informasi terbaru terkait dengan aktivitas PUI-PT.		
2.4.	PUI-PT memiliki prosedur pelaksanaan aktivitas yang terdokumentasi serta terstandardisasi.		

2.5.	PUI-PT memiliki prosedur untuk pemakaian fasilitas penelitian bersama yang bersifat lintas lembaga penelitian lainnya.		
2.6.	PUI-PT memiliki prosedur untuk magang bersertifikat untuk mahasiswa, kerja riset mahasiswa S1, S2 dan S3		

B.3. Form Asesmen Mutu Standar 3 (Unggul Akademik)

Standar 3 Unggul Akademik			
No.	Komponen Mutu	Deskripsi PUI-PT	Bukti/link
3.1.	PUI-PT menghasilkan luaran berupa karya-karya ilmiah yang bersifat nasional dan internasional di jurnal-jurnal bermutu.		
3.2.	PUI-PT menghasilkan karya-karya berbasis sumber daya lokal yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan penguatan produk, komunitas, dan pemerintah.		
3.3.	PUI-PT mengelola kegiatan diseminasi berskala internasional serta jurnal yang terakreditasi.		
3.4.	PUI-PT memiliki rancangan serta menghasilkan tenaga-tenaga profesional sesuai bidangnya untuk jenjang S-3 guna mendukung penguatan SDM nasional.		

B.4. Form Asesmen Mutu Standar 4 (Unggul Dampak Luaran)

Standar 4 Unggul Dampak Luaran			
No.	Komponen Mutu	Deskripsi PUI-PT	Bukti
4.1.	PUI-PT melakukan diseminasi keilmuan serta layanan kepakarannya untuk masyarakat melalui kegiatan pelatihan serta aktivitas lain yang bersifat edukasi ke lingkungan yang lebih luas.		

4.2.	PUI-PT melakukan kerja sama riset sesuai kepakarannya baik berskala nasional maupun internasional.		
4.3	PUI-PT memfasilitasi dan menjadi wahana, media bagi pembinaan UMKM, startup, magang mahasiswa bersertifikat, rintisan industri (<i>startup</i>) yang berdampak nyata ke masyarakat		

C. Form Rekap Capaian Kinerja PUI-PT OS dan PUI-PT OP

No	Kriteria	Target Capaian PUIPT (pilih sesuai orientasi)		Capaian		
		PT-OP	PT-OS	20xx	20xx	Target tahun ini
Academic Excellence						
1	Undangan untuk menjadi pembicara dalam konferensi internasional dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul;	1	3	3	3	
2	Sebagai pemakalah internasional dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul	2	5	5	5	
3	Kunjungan lembaga internasional ke Pusat Unggulan Iptek;	3	3	3	3	
4	Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi;	2	5	5	5	
5	Total Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi, sesuai dengan roadmap PUIPT, dan berafiliasi PUI-PT;	5	15	5	10	
6	Jumlah publikasi internasional bereputasi setara Q1 atau Q2 sesuai dengan roadmap PUIPT dan berafiliasi PUI-PT;	5	5	5	5	
7	Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi (khusus untuk lembaga litbang yang telah ditetapkan sebagai PUI minimal 1 paten granted)	3	1	1	1	
8	Lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun;	1	3	3	3	
9	Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional;	1	1	1	1	
10	Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi yang sudah ada (existing)	1	1	1	1	
Commercialization and Implementation						
1	Kontrak riset pada tingkat nasional.	3	3	3	3	
2	Kontrak riset pada tingkat internasional.	1	1	1	1	
3	Kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi)	15	15	15	15	
4	Produk berbasis sumber daya lokal dengan roadmap PUIPT	3	1	1	1	
5	Produk yang dilisensikan, dengan roadmap PUIPT dan atau dimanfaatkan	5	1	1	1	

6	Kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri.	1	1	1	1	
7	Unit bisnis yang melayani jasa sesuai dengan kompetensi.	1	1	1	1	
8	Pembinaan UMKM atau komunitas sesuai dengan kompetensi	5	1	1	1	
Penguatan Kelembagaan						
No	Indikator Tambahan					
1	xxxx					
2	xxxx					
3	xxxx					
4	xxxx					

Catatan: urutan tanggal dan tahun berdasarkan tanggal dan tahun terakhir

D. Data Dukung Capaian Kinerja

Form Isian Capaian Kinerja *Academic Excellence* (bisa digunakan untuk PUI-PT OS maupun PUI-PT OP)

A.1 Daftar sebagai pembicara undangan dalam konferensi internasional dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul					
No.	Nama Pembicara	Nama Event Internasional	Tanggal (dd/mm/yy)	Tempat	Link data dukung
1.					
2.					
dst					
A.2 Daftar sebagai pemakalah undangan internasional dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul					
No.	Nama Pembicara	Nama Event Internasional dan Judul Artikel/Prosiding	Tanggal (dd/mm/yy)	Tempat	Link data dukung
1.					
2.					
dst					
A.3 Daftar kunjungan lembaga internasional ke PUI-PT					
No.	Nama Lembaga Internasional	Nama Group Leader	Tanggal (dd/mm/yy)	Tempat	Link data dukung
1.					
2.					
dst					
A.4 Daftar publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi					
No.	Nama Author(s)	Nama Jurnal Nasional	Judul Makalah	Volume/Tahun Terbit	Link data dukung
1.					
2.					
dst					
A.5 Daftar publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah internasional					
No.	Nama Author(s)	Nama Jurnal Internasional	Judul Makalah	Volume/Tahun Terbit	Link data dukung
1.					
2.					
dst					

A.6 Jumlah publikasi internasional bereputasi setara Q1 atau Q2 dan berafiliasi PUI-PT					
No.	Nama <i>Author(s)</i>	Nama Jurnal Internasional	Judul Makalah	Volume/Tahun Terbit	<i>Link data dukung</i>
1.					
2.					
dst					

A.7 Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi			
No.	Nama Paten/HKI	No. Paten	Tanggal Terbit Paten
1.			
2.			
dst			

A.8 Daftar lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun					
No.	Nama Mahasiswa	Prodi/Perguruan Tinggi	Tahun Masuk	Tahun Lulus	<i>Link data dukung</i>
1.					
2.					
dst					

A.9 Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional				
No.	Nama <i>Event</i> Internasional	Tanggal (dd/mm/yy)	Tempat	<i>Link data dukung</i>
1.				
2.				
dst				

A.10 Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi					
No.	Nama Jurnal Nasional Terakreditasi	No. Volume pada Tahun 2015	ISNN	Frekuensi Terbit Per Tahun	<i>Link data dukung</i>
1.					
2.					
dst					

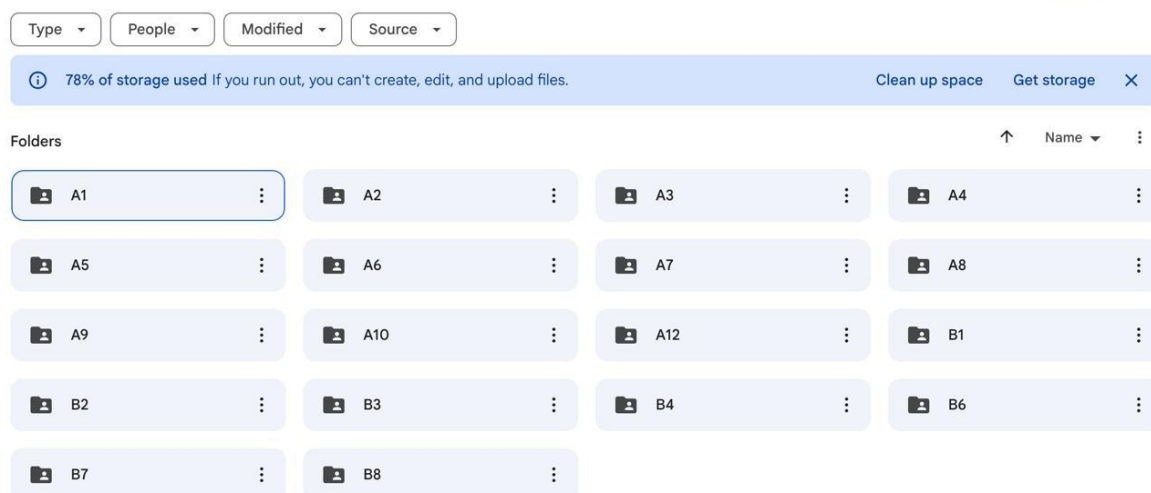
Form Isian Capaian Kinerja *Commercialization and Implementation* (bisa digunakan untuk PUI-PT OS maupun PUI-PT OP)

B.1 Daftar kontrak riset pada tingkat nasional				
No.	Nama Kontrak Riset	Tanggal Mulai Kontrak	Tanggal Habis Kontrak	Link data dukung
1.				
2.				
dst				
B.2 Daftar kontrak riset pada tingkat internasional				
No.	Nama Kontrak Riset	Tanggal Mulai Kontrak	Tanggal Habis Kontrak	Link data dukung
1.				
2.				
dst				
B.3 Daftar kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi)				
No.	Nama Kontrak Nonriset	Tanggal Mulai Kontrak	Tanggal Habis Kontrak	Link data dukung
1.				
2.				
dst				
B.4 Daftar produk berbasis sumber daya lokal				
No.	Nama Produk	Link data dukung		
1.				
2.				
dst				
B.5 Daftar produk yang dilisensikan dan atau dimanfaatkan				
No.	Nama Produk Berlisensi	Link data dukung		
1.				
2.				
dst				
B.6 Daftar kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri				
No.	Nama Kontrak Riset	Tanggal Mulai Kontrak	Tanggal Habis Kontrak	Link data dukung
1.				
2.				
dst				

B.7 Daftar unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi			
No.	Nama Unit Bisnis	Link data dukung	
1.			
2.			
dst			

B.8 Daftar UMKM, Startup (Rintisan Usaha) atau komunitas yang dibina sesuai kompetensi			
No.	Nama	Alamat	Link data dukung
1.			
2.			
dst			

Form Isian Capaian Kinerja dapat disimpan dalam *gdrive* seperti contoh berikut:





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat**

Gedung D Kemdiktisaintek Lantai 4,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270,
Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
email: penelitian.dppm@kemdiktisaintek.go.id

 @kemdiktisaintek.ri
@ditjenrisbang.ri

